

## ABSTRAK

Tradisi Paskah Semana Santa di Kota Larantuka memiliki makna religius yang mendalam dan kaya dengan dramaturgi pertunjukan yang unik. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dramaturgi dalam pertunjukan Kisah Sengsara Yesus Kristus dalam konteks tradisi Paskah Semana Santa di Kota Larantuka dan mengkaji dimensi religiusitas yang melingkupinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengeksplorasi struktur dramaturgi pertunjukan serta makna religius yang terkandung di dalamnya.

Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung selama perayaan Paskah Semana Santa, wawancara dengan tokoh-tokoh kunci dalam komunitas, dan studi dokumen terkait tradisi tersebut. Data sekunder meliputi literatur dan penelitian terkait dramaturgi, teater religius, dan budaya lokal. Hasil analisis mengungkapkan bahwa dramaturgi pertunjukan Kisah Sengsara Yesus Kristus mengikuti pola naratif yang telah tertanam dalam tradisi ini selama bertahun-tahun. Struktur pertunjukan, termasuk pemilihan narasi, penggunaan bahasa, musik, tata rias, dan kostum, secara sinergis menciptakan pengalaman religius yang mendalam bagi para partisipan dan penonton.

Dalam tinjauan religiusitas, pertunjukan ini berperan sebagai sarana komunikasi spiritual antara komunitas dan nilai-nilai keagamaan yang diyakini. Tradisi Paskah Semana Santa menjadi momen penting bagi umat Katolik di Kota Larantuka untuk memperkuat iman dan refleksi mendalam tentang penderitaan dan pengorbanan Yesus Kristus. Pertunjukan ini tidak hanya berfungsi sebagai medium penyampaian pesan agama, tetapi juga memainkan peran sosial dalam mempertahankan identitas budaya lokal dan memupuk solidaritas komunitas.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana dramaturgi pertunjukan dapat menjadi jendela menuju pemahaman lebih dalam tentang makna religius dalam suatu tradisi. Dengan menggabungkan dimensi estetika dan spiritualitas, pertunjukan Kisah Sengsara Yesus Kristus dalam Tradisi Paskah Semana Santa di Kota Larantuka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemeliharaan warisan budaya dan kehidupan keagamaan masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Dramaturgi, Pertunjukan, Kisah Sengsara Yesus Kristus, Paskah Semana Santa, Larantuka, Religiusitas.

## ABSTRACT

*The Semana Santa Easter tradition in Larantuka City holds profound religious significance and is enriched by unique dramaturgy of its performances. This thesis aims to analyze the dramaturgy within the performance of the Passion of Jesus Christ in the context of the Semana Santa Easter tradition in Larantuka City, while exploring the encompassing dimensions of religiosity. This research employs a qualitative approach with a descriptive analysis method to delve into the performance's dramaturgical structure and the religious meanings embedded within.*

*Primary data was collected through direct observation during the Semana Santa festivities, interviews with key figures in the community, and examination of relevant documents associated with the tradition. Secondary data encompassed literature and studies related to dramaturgy, religious theater, and local culture. The analysis findings reveal that the dramaturgy of the Passion of Jesus Christ performance adheres to a narrative pattern that has been ingrained in the tradition over years. The performance's structure, including narrative selection, language use, music, makeup, and costumes, synergistically crafts a profound religious experience for participants and spectators alike.*

*Within the realm of religiousness, this performance serves as a conduit for spiritual communication between the community and the religious values it holds. The Semana Santa tradition assumes a significant role for Catholics in Larantuka City, strengthening their faith and prompting deep reflection on the suffering and sacrifice of Jesus Christ. The performance not only serves as a medium for conveying religious messages but also fulfills a social role in preserving local cultural identity and nurturing community solidarity.*

*This research sheds light on how the dramaturgy of a performance can serve as a gateway to deeper understanding of religious meanings within a tradition. By blending aesthetics and spirituality, the Passion of Jesus Christ performance in the Semana Santa tradition of Larantuka City significantly contributes to the preservation of cultural heritage and the religious life of the local community.*

*Keywords: Dramaturgy, Performance, Passion of Jesus Christ, Semana Santa, Larantuka, Religiousness.*